

**PERILAKU PROSOSIAL DITINJAU DARI AKIDAH DAN
PERBEDAAN JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA MUSLIM S1
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun oleh :

Vicky Victoriany

15710066

Dosen Pembimbing : Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Vicky Victorianny
NIM : 15710066
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perilaku Prososial Ditinjau Dari Akidah Dan Perbedaan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Muslim S1 Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)” adalah hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini terbukti ditemukan adanya plagiasi maka penulis siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Yang menyatakan,



Vicky Victorianny

NIM. 15710066



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-390/Un.02/DSH/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERILAKU PROSOSIAL DITINJAU DARI AKIDAH DAN PERBEDAAN JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA MUSLIM S1 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VICKY VICTORIANY
Nomor Induk Mahasiswa : 15710066
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji I

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750514 200501 2 004

Penguji II

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Yogyakarta, 06 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dekan



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan....”

“Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan...”

(Al-Insyirah : 5-6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, kelancaran dan kemudahan yang diberikan, karya ini dapat terselesaikan tepat waktu. Untuk itu, karya ini saya persembahkan kepada :

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA

Kepada yang terhormat bapak Daiki dan ibu Suparni
Terimakasih atas semua dukungan, do'a, ridho, dan sokongan dana pendidikan yang sudah diberikan selama ini

SAUDARAKU

Kepada saudara Risang Anggit yang senantiasa memotivasi dan mendukung
Serta teman-teman Psikologi angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya The Sompil (Inna, Rina, Hanin, Mega, Arilia), Sani dkk (Faulia, Azmi, Nuri, Insani) dan kawan-kawan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi' alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan rahmat dan pertolongan, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan kebaikan kepada umat manusia.

Setelah melewati proses yang panjang, skripsi yang berjudul “Perilaku Prososial Ditinjau Dari Akidah Dan Perbedaan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Muslim S1 Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)” merupakan persembahan penulis kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Retno Pandan Arum K., S.Psi, M.Si, Psi., selaku Kepala Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zidni Immawan Muslimin M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas masukan, nasehat dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan koreksi atas keterbatasan isi dan hasil tulisan penulis.

5. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staf bidang Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
6. Seluruh mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah ikut andil dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do'a restu, motivasi dan kebahagiaan yang meski sederhana, semoga dengan ini walaupun sedikit bisa membuat kalian merasa bangga.
8. Segenap jajaran keluarga, orang terdekat dan teman-teman yang lain terimakasih atas do'anya selama ini.

Semoga Allah SWT, senantiasa membalas kebaikan dan jasa-jasa yang telah Anda berikan. Demikian, semoga dengan adanya penelitian yang berupa skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu Psikologi di bidang sosial pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran dangat penulis harapkan

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Penulis

Vicky Victoriany

NIM. 15710066

**PERILAKU PROSOSIAL DITINJAU DARI AKIDAH DAN
PERBEDAAN JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA MUSLIM S1
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

Vicky Victoriany

1571066

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara akidah dengan perilaku prososial dan perbedaan perilaku prososial antara laki-laki dan perempuan pada mahasiswa muslim S1 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa muslim S1 di DIY sebanyak 206 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala akidah dan skala perilaku prososial. Analisis data dilakukan dengan analisis korelasi *Spearman Rho* dan *Mann Whitney U*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara akidah dengan perilaku prososial dan ada perbedaan antara perilaku prososial laki-laki dan perempuan. Perilaku prososial perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,496$ dan $p = 0,000$ serta nilai mean perempuan 118,36 dan laki-laki 88,64. Jadi, hipotesis pada penelitian ini diterima. Adapun sumbangan efektif akidah terhadap perilaku prososial sebesar 27,3%, yang ditunjukkan oleh R square sebesar 0,273.

Kata Kunci : perilaku prososial, akidah, jenis kelamin

***PROSOCIAL BEHAVIOR IN TERMS OF RELIGIOUS BELIEF AND
GENDER DIFFERENCES IN MUSLIM'S UNDERGRADUATE
STUDENTS IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)***

Vicky Victoriany
15710066

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between religious belief (akidah) and prosocial behavior, and differences prosocial behavior between male and female on moslem's undergraduate in the Special Region of Yogyakarta (DIY). The subjects in this study were moslem's undergraduate in Special Region of Yogyakarta as many as 206 collegian. The sampling technique used on this research was quota sampling. The method of data collection in this research uses the scale of islamic faith and the scale of prosocial behavior. Data analysis was performed using Spearman Rho and Mann Whitney U correlation analysis. The result show that there is a positive connections between islamic faith and prosocial behavior, and there are differences between male and female prosocial behavior. Female prosocial behavior is higher than that of male. This is indicated by the rxy correlation coefficient = 0.496 and $p = 0,000$ and the mean value of female is 118.36 and male are 88,64. So, the hypothesis in this study was accepted. The effective contribution of the faith to prosocial behavior is 27,3%, which is indicated by R square of 0.273.

Keywords: prosocial behavior, akidah, gender

DAFTAR ISI

HALAMAN	
JUDUL.....	Error!
Bookmark not defined.	
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiiiiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	9
D. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Perilaku Prososial	17
1. Pengertian Perilaku Prososial	17
2. Aspek-Aspek Perilaku Prososial.....	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial	21
B. Akidah	30
1. Pengertian Akidah.....	30

2. Aspek-Aspek Akidah	31
C. Jenis Kelamin	38
1. Pengertian Jenis Kelamin.....	38
D. Dinamika Hubungan antara Akidah dengan Perilaku Prososial.....	39
E. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Identifikasi Variabel Penelitian	48
B. Definisi Operasional	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
D. Metode Pengumpulan Data	51
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur	55
F. Metode Analisis Data	56
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	59
A. Orientasi Kanchah	59
B. Persiapan Penelitian.....	60
C. Pelaksanaan Penelitian	68
D. Hasil Analisis Data	69
E. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persebaran Sampel Penelitian.....	51
Tabel 2. <i>Blue print</i> Perilaku Prososial.....	52
Tabel 3. <i>Blue print</i> Akidah.....	54
Tabel 4. Aitem Valid dan Gugur Skala Akidah setelah <i>Try Out</i>	63
Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Akidah dengan Nomor Baru.....	64
Tabel 6. Aitem Valid dan Gugur Skala Perilaku Prososial.....	66
Tabel 7. Sebaran Aitem Skala Perilaku Prososial dengan Nomor Baru.....	67
Tabel 8. Reliabilitas Skala Akidah dan Skala Perilaku Prososial setelah <i>Try Out</i>	68
Tabel 9. Deskripsi Statistik Penelitian.....	69
Tabel 10. Rumus Kategori Subjek.....	70
Tabel 11. Kategorisasi Akidah.....	71
Tabel 12. Kategorisasi Perilaku Prososial.....	71
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Akidah dan Perilaku Prososial.....	72
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Jenis Kelamin dan Perilaku Prososial.....	72
Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas Jenis Kelamin dan Perilaku Prososial.....	73
Tabel 16. Hasil Uji Linieritas Akidah dan Perilaku Prososial.....	74
Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis Korelasi Akidah dan Perilaku Prososial.....	74
Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Jenis Kelamin dan Perilaku Prososial.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	89
1. <i>Output</i> Uji Reliabilitas Skala Akidah.....	89
2. <i>Output</i> Uji Reliabilitas Skala Perilaku Prososial.....	91
3. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala Akidah.....	93
4. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala Perilaku Prososial.....	98
5. Skala <i>Try Out</i>	109
Lampiran II.....	121
1. <i>Output</i> Uji Normalitas.....	121
2. <i>Output</i> Uji Homogenitas.....	122
3. <i>Output</i> Uji Linieritas.....	122
4. <i>Output</i> Uji Hipotesis.....	123
5. Tabulasi Data Penelitian.....	124
6. Skala Penelitian.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa daerah di Indonesia pada akhir-akhir ini banyak terjadi bencana alam. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada detikNews mencatat sejak Januari hingga Maret 2018 sudah terjadi 513 bencana alam. Mayoritas bencana yang terjadi yaitu angin puting beliung dan banjir. Menurut Sutopo Purwo Nugroho selaku Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB, terdapat 513 bencana alam seperti angin puting beliung 182 kejadian, banjir 157, longsor 137, kebakaran hutan dan lahan 15, kombinasi banjir dan tanah longsor 10, gelombang pasang dan abrasi 7, gempa bumi merusak 3 dan erupsi gunung api 2 kali (Ramdhani, 2018). Bencana alam tersebut terjadi hanya dalam kurun waktu tiga bulan di awal tahun 2018.

Informasi terbaru mengenai bencana alam yang di Indonesia hingga bulan September 2018 telah tercatat 1999 kejadian bencana alam. Menurut Sutopo jumlah bencana alam akan terus bertambah hingga akhir tahun 2018 (Hendartyo, 2018). Sedangkan pada waktu belakangan ini, terjadi bencana alam yang dapat dikatakan sangat parah seperti gempa bumi yang terjadi di Lombok dan di Sulawesi Tengah hingga menyebabkan terjadinya tsunami. Berbagai bencana tersebut mengakibatkan banyaknya korban jiwa hingga ribuan orang yang meninggal maupun yang luka-luka, kehilangan keluarga, kehilangan anggota tubuh maupun trauma. Selain itu, kerugian harta benda yang di alami akibat bencana alam milyaran bahkan hingga triliunan rupiah.

Sebagai bagian dari warga negara Indonesia, memiliki ideologi yaitu Pancasila yang setiap silanya memiliki makna yang berbeda-beda. Seperti pada sila kedua yang berbunyi “Kemanusiaan yang adil dan beradab” yang salah satu maknanya yaitu perilaku saling mengasihi atau mengasihi satu sama lain. Selain itu pada sila ketiga yang berbunyi “Persatuan Indonesia” memiliki makna tidak adanya diskriminasi individu maupun golongan, kesediaan bekerjasama untuk kepentingan bersama, gotong royong, rela berkorban dan berupaya menciptakan kerukunan (Zabda, 2016). Makna kedua sila tersebut menggambarkan pentingnya berperilaku prososial sesama warga negara. Perilaku prososial yang dapat dilakukan seperti mengasihi, menyayangi, gotong royong maupun tidak mendiskriminasi individu yang membutuhkan pertolongan. Makna yang terkandung di dalam kedua sila tersebut juga merupakan kewajiban sebagai warga negara Indonesia untuk melakukan perilaku prososial bagi sesama maupun orang di sekitar kita.

Kewajiban berperilaku prososial merupakan tanggung jawab semua warga negara Indonesia dan salah satunya yaitu mahasiswa yang sudah jelas bahwasannya mereka merupakan orang yang berpendidikan dan memiliki pengalaman maupun pengetahuan sosial yang baik. Mahasiswa banyak yang melakukan perilaku prososial, tetapi tidak sedikit pula mahasiswa yang memiliki nilai kurang dalam melakukan perilaku prososial. Seperti dalam penelitian yang dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang menunjukkan dibawah 10% mahasiswa yang terlibat dalam melakukan perilaku prososial. Kegiatan prososial yang adakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa diantaranya donor darah, sekolah binaan (PAUD), psikologi masuk desa dan dialog sosial (Pitaloka & Ediati, 2015).

Hal tersebut sangat disayangkan jika seorang mahasiswa memiliki nilai kurang dalam berperilaku prososial.

Hasil penelitian Mahmudah (2013) yang menunjukkan 88% mahasiswa dari 143 mahasiswa di Universitas “x” Malang pada Februari 2011 tidak berperilaku prososial seperti membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan. Selain itu, hasil penelitian Yunita (2017) yang dilakukan pada tahun 2016 di UIN Raden Fatah Palembang menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mencerminkan perilaku prososial, seperti menolong dengan mengharapkan imbalan, kurangnya tanggung jawab dan lebih mementingkan diri sendiri daripada orang yang membutuhkan pertolongan. Hasil penelitian tersebut ditunjukkan dengan penyebaran angket dilima fakultas dengan prosentase sebesar 100%. Hasil yang diperoleh yaitu pada Fakultas Adab dan Humaniora menunjukkan presentasi yang paling sedikit dibandingkan fakultas lain yaitu sebesar 15,94% yang berarti kurangnya perilaku prososial. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurangnya perilaku prososial pada mahasiswa karena beberapa alasan masing-masing.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dan juga merupakan orang yang berpendidikan tinggi seharusnya memiliki nilai tinggi pula dalam perilaku prososial. Mahasiswa seharusnya juga memiliki pemikiran yang dewasa mengenai perilaku prososial yang harus dilakukan untuk siapa, bagaimana melakukannya, kapan dan dimana. Perilaku prososial yang mereka lakukan untuk membantu atau menolong orang lain yang membutuhkannya. Selain itu, mereka juga mengetahui dan paham bahwasannya perilaku prososial yang dilakukan dengan suka rela.

Mahasiswa juga merupakan makhluk sosial yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berinteraksi dengan orang lain. Terkadang, mahasiswa sendiri membutuhkan bantuan orang lain dalam pencapaian tujuan atau keinginannya. Begitu pula dengan orang-orang di lingkungan sekitar juga memerlukan bantuannya. Mahasiswa dapat dikatakan memiliki perilaku prososial yang baik jika dapat berguna bagi orang lain seperti halnya memberikan bantuan tanpa mempertimbangkan untung dan ruginya.

Baron & Byrne (2005) bahwa perilaku prososial merupakan tindakan menolong yang memberikan keuntungan bagi orang lain dan tidak memberikan keuntungan langsung bagi pelaku yang menolong, bahkan mungkin dapat memberikan resiko bagi yang menolong (Puspita & Gumelar, 2014). Menurut Dayaksini dan Hudaniah (2009) perilaku prososial adalah segala bentuk perilaku yang memberikan konsekuensi positif bagi penerimanya, baik dalam bentuk materi, fisik maupun psikologis tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pelaku (Yusuf & Kristiana, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, perilaku prososial merupakan tindakan menolong seseorang tanpa mengharap keuntungan tetapi memberikan keuntungan bagi yang diberikan pertolongan dan mungkin bisa memberikan resiko bagi yang memberikan pertolongan.

Bagi agama Islam, perilaku prososial merupakan perilaku menolong yang dipandang baik dan merupakan kewajiban seorang muslim untuk melakukannya. Tetapi dalam Islam dijelaskan jika kita diperintah untuk memberikan pertolongan dalam hal kebaikan dan bukan dalam hal keburukan atau kejahatan. Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 :

Artinya : “*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran*”

Perilaku prososial yang dilakukan tidak hanya sekedar membantu orang lain berdiri dari jatuhnya dan setelah itu selesai. Tetapi, perilaku prososial juga mengorbankan maupun mengesampingkan kepentingan pribadi untuk kebaikan orang lain. Perilaku prososial dapat dilakukan sendiri maupun secara bersama seperti halnya mencari bantuan jika tidak bisa membantu seorang diri. Selain itu dapat dengan menghibur orang yang sedang bersedih maupun memberi pinjaman barang yang dibutuhkan. Jadi, perilaku prososial tidak hanya dilakukan dengan satu cara melainkan dengan berbagai cara sesuai dengan keadaan yang membutuhkan dan sesuai kemampuan untuk menolong.

Perilaku prososial dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dimana saja dan untuk siapa saja yang membutuhkan bantuan. Banyak orang yang membutuhkan bantuan, tetapi juga banyak orang yang mempertimbangkan untuk memberikan bantuan. Beberapa faktor yang akan mendorong seseorang memberikan bantuan menurut Suryanto (2012) antara lain faktor genetis yang terdiri dari *the selfish gene*, kelompok kerjasama, dan kepribadian. Kedua yaitu faktor emosional yang terdiri dari suasana hati yang baik dan emosi negatif. Ketiga yaitu faktor motivasional yang terdiri dari empati dan altruism, alternatif egoistik serta keterbatasan altruism. Keempat yaitu faktor interpersonal yang terdiri dari karakteristik orang yang ditolong dan kecocokan antara orang yang menolong dan yang ditolong seperti pengaruh kesamaan, kedekatan dan jenis kelamin. Kelima yaitu

faktor situasional yang terdiri dari model, norma, *reward*, tempat tinggal dan kondisi massa sebagai penghambat prososial.

Salah satu dari faktor-faktor di atas yaitu jenis kelamin yang akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku prososial. Hasil penelitian Zakiroh & Farid menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku prososial mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih tinggi perilaku prososialnya dibandingkan mahasiswa laki-laki (Sari & Siswati, 2016).

Zahn Waxler dan Smith mengatakan bahwa beberapa penelitian menunjukkan seorang perempuan lebih banyak melakukan perilaku prososial daripada laki-laki. Sedangkan penelitian Istiana menunjukkan bahwa perilaku prososial laki-laki lebih tinggi dari perempuan dengan nilai mean 79,00 dan perempuan 70,17 (Istiana, 2018). Penelitian yang dilakukan Carlo juga menunjukkan bahwa perempuan lebih prososial daripada laki-laki karena perempuan lebih mampu memahami perasaan orang lain (Farida, 2017). Sedangkan penelitian Boxer dkk (2014) menunjukkan bahwa perilaku prososial laki-laki lebih tinggi daripada perilaku prososial perempuan. Menurut beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan perilaku prososial antara laki-laki dan perempuan.

Selain faktor-faktor jenis kelamin, menurut Saroglou (Batara, dkk, 2016) religiusitas meningkatkan perilaku prososial. Religiusitas tidak jauh berhubungan dengan spiritual yang merupakan konsep dasar yang berhubungan dengan seorang individu dengan sesuatu yang sakral seperti kita beriman, mukjizat, wahyu dan surga. Jadi faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku prososial yaitu religiusitas.

Glock & Stark (dalam Subandi, 2016) menyebutkan terdapat lima dimensi religiusitas. Salah satu dari lima dimensi religiusitas adalah *religious belief* atau dimensi keyakinan. Dimensi keyakinan merupakan tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agama. Seseorang yang beragama pada dasarnya memiliki keyakinan mereka sendiri terhadap agamanya. Ditambahkan oleh Subandi (2016) dalam agama Islam, dimensi keyakinan disebut juga akidah Islam.

Menurut Ilyas (1993) akidah di dalam islam diibaratkan seperti halnya pondasi yang akan menopang bangunan yang ada di atasnya yaitu ibadah, akhlak dan muamalahnya. Saat seseorang memiliki akidah yang kokoh dan benar, maka ibadahnya akan baik, begitu juga dengan akhlak dan muamalahnya. Akidah merupakan komponen penting dalam agama Islam karena merupakan hal yang menjadi landasan agar dapat berdiri kokoh dengan keyakinannya.

Menurut Hasan al-Banna, "*Aqa'id* (bentuk jamak dari akidah) yaitu beberapa perkara wajib yang diyakini kebenarannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun oleh keraguan". Perkara itu adalah meyakini lima hal yang bernama rukun iman diantaranya iman kepada Allah, Malaikat, Rasul, Hari Kiamat serta *qadha* dan *qadar* (Muslimin, 2013). Mestinya setiap muslim menggenggam kuat dalam benaknya mengenai hal tersebut. Selain itu juga memahami apa maksud dari kelima hal tersebut.

Beberapa uraian di atas menjelaskan bahwa akidah merupakan landasan agama Islam agar dapat berdiri kokoh dengan keyakinannya. Seorang manusia yang memiliki akidah kuat, maka ibadah, muamalah maupun akhlaknya pun akan baik. Akhlak seseorang dapat dilihat dari beberapa sudut, salah satunya pada perilaku prososial yang dilakukan

seseorang. Perilaku prososial pada intinya merupakan tindakan menolong atau memberikan bantuan yang dapat menguntungkan orang lain dan tidak memberikan keuntungan bagi yang menolong, bahkan dapat memberikan resiko bagi yang menolong. Hal tersebut dapat dikatakan dengan memberikan pertolongan tanpa mengharapkan imbalan dari orang lain. Tindakan tersebut juga merupakan suatu akhlak yang baik atau terpuji yang dilakukan seseorang. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan jika seseorang memiliki akidah yang baik, maka orang tersebut akan secara sukarela dan dengan ikhlas melakukan perilaku prososial kepada sesama yang membutuhkannya.

Perilaku prososial yang dilakukan seorang mahasiswa dapat berhubungan dengan akidah yang dimiliki mahasiswa. Penelitian mengenai akidah dan perilaku prososial masih sangat perlu dilakukan karena penelitian mengenai akidah sampai sekarang masih belum banyak yang menelitinya. Sedangkan perilaku prososial sendiri masih perlu diteliti karena pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang memiliki perilaku prososial yang rendah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengkorelasikan antara akidah dan perilaku prososial. Penelitian yang akan dilakukan yaitu menguji perilaku prososial ditinjau dari akidah dan perbedaan jenis kelamin dengan rumusan masalah yang diteliti yaitu “Apakah ada hubungan antara akidah dengan perilaku prososial dan apakah ada perbedaan jenis kelamin pada perilaku prososial mahasiswa muslim S1 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara akidah dan perilaku prososial serta perbedaan perilaku prososial antara laki-laki dan perempuan pada mahasiswa muslim S1 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

C. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial dan psikologi islam. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai perilaku prososial dan akidah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini membuktikan adanya hubungan yang positif antara akidah dan perilaku prososial serta perbedaan perilaku prososial antara laki-laki dan perempuan, maka dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi orang tua

Manfaat bagi orang tua adalah untuk membimbing maupun mengarahkan anaknya dalam memperkuat akidah agar tercipta perilaku prososial, karena jika seorang anak memiliki akidah yang kuat maka akan meningkatkan perilaku prososialnya.

b. Bagi pihak instansi pendidikan

Manfaat bagi pihak instansi pendidikan adalah dapat memperkuat akidah mahasiswa dengan memberikan materi, mengadakan seminar maupun pembinaan mengenai akidah untuk mendorong berperilaku prososial.

c. Bagi mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa adalah mahasiswa menjadi tahu bagaimana pentingnya akidah dalam korelasinya dengan perilaku prososial terhadap orang lain.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku prososial sebagai bahan penelitian selanjutnya.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Pitaloka dan Ediati (2015) dengan judul “Rasa Syukur dan Kecenderungan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro”, penelitian ini mengambil sampel menggunakan *purposive sampling* yang terdiri dari 79 mahasiswa Psikologi Universitas Diponegoro dengan jumlah 29 laki-laki dan 50 perempuan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara rasa syukur dan kecenderungan berperilaku prososial dengan nilai hasil analisis data $r = 0,344$ dan $p = 0,001$.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yusuf dan Kristiana (2017) dengan judul “Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Prososial pada siswa Sekolah Menengah Atas” dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang menempuh pendidikan di SMA Mardiswa Semarang dengan jumlah sampel 160 siswa. Penelitian ini menunjukkan hasil uji korelasi adanya hubungan positif antara regulasi emosi dan perilaku prososial dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,26$ dan $p < 0,01$. Sumbangan efektif yang diberikan regulasi emosi pada perilaku prososial sebesar 6,76%.

Penelitian lain telah dilakukan oleh Puspita dan Gumelar (2014) dengan judul “Pengaruh Empati terhadap Perilaku Prososial dalam Berbagi Ulang Informasi atau *Retweet* Kegiatan Sosial di Jejaring Sosial *Twitter*”, penelitian ini dilaksanakan di kampus UNJ, kampus Tama Jagakarsa, Gedung Sanatopas, Kantor Pajak Tebet dan Kantor pengelolaan Tanah Abang di DKI Jakarta. Responden yang diambil yaitu dewasa awal dengan usia 20-40 tahun yang berjumlah 138 responden. Penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara empati terhadap perilaku prososial di jejaring sosial *Twitter*.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Istiana (2016) dengan judul “Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial pada Relawan KSR PMI Kota Medan” dan subjek pada penelitian ini yaitu 60 orang relawan KSR PMI Kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara empati dan perilaku prososial pada Relawan KSR PMI Kota Medan. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan analisis data dengan hasil koefisien hubungan $r_{xy} = 0,328$ dan $p > 0,05$.

Penelitian selanjutnya juga pernah dilakukan oleh Ferdianti, Ulfiah dan Nurdin (2013) dengan judul “Hubungan antara Komitmen Beragama dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri SGD Bandung Angkatan 2008-2010”, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara komitmen beragama dengan perilaku prososial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek sebanyak 72 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2008-2010.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wisudiani dan Fardana (2014) dengan judul “Hubungan antara Faktor Kepribadian *Big Five* dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Keperawatan”, subjek penelitian berjumlah 84 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 73 orang perempuan. Penelitian ini menunjukkan hasil terdapat hubungan antara faktor kepribadian *Big Five* dan perilaku prososial pada mahasiswa Keperawatan. Nilai korelasi antara *extraversion* dengan prososial sebesar 0,041 ,antara *agreeableness* dengan prososial sebesar 0,000 ,antara *conscientiousness* dengan prososial sebesar 0,000 ,antara *neuroticism* dengan prososial sebesar 0,036 dan antara *openness* dengan prososial sebesar 0,002.

Penelitian lain pernah dilakukan oleh Sari dan Siswati (2016) dengan judul “Hubungan antara Ketertarikan Interpersonal dengan Perilaku Prososial pada Remaja SMA Islam Hidayatullah Semarang” dan populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI SMA Islam Hidayatullah Semarang berjumlah 233 siswa. Penelitian ini menunjukkan hasil adanya hubungan positif dan signifikan antara ketertarikan interpersonal dengan perilaku prososial remaja dengan nilai $r_{xy} = 0,623$ dan $p = 0,000$.

Penelitian selanjutnya telah dilakukan oleh Devi, Yusuf dan Hardjono (2017) dengan judul “*The Relationship Between Sense Of Community and Agreeableness with Prosocial Behavior AMONG Member Of Young On Top (YOT)*” dan populasi penelitian ini yaitu anggota YOT wilayah Joglosemar-Jatim 2015 yang terbagi dalam enam kota antara lain Yogyakarta, Solo, Semarang, Malang, Jember dan Surabaya dengan jumlah sampel 162 anggota. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara *sense of community* dengan perilaku prososial ($r = 0,660$

dan $p < 0,05$) dan ada korelasi positif yang signifikan antara *agreeableness* dengan perilaku prososial ($r = 0,244$ dan $p < 0,05$).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Julia Aridhona (2017) dengan judul “Hubungan Perilaku Prososial dan Religiusitas dengan Moral pada Remaja”. Subjek penelitian yang dilakukan Julia Aridhona adalah 100 siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara perilaku prososial, religiusitas dan moral yang artinya semakin tinggi perilaku prososial dan religiusitas maka semakin bagus pula moral yang dimiliki remaja.

Penelitian lain dilakukan oleh Ellyana Ilsa Eka Putrid dan Iga Noviekayati (2015) dengan judul “Religiusitas, Pola Asuh Otoriter dan Perilaku Prososial Remaja di Pondok Pesantren”. Subjek penelitian ini berjumlah 119 remaja usia 14-17 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara religiusitas dan kecenderungan pola asuh otoriter dengan perilaku prososial ($F_{reg} = 0,7758$; $p = 0.001 < 0,01$).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Istiana (2018) dengan judul “Perbedaan Perilaku Prososial Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin Di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal”. Subjek penelitian ini yaitu remaja yang berusia 14-21 tahun berjumlah 60 orang yang terdiri dari 30 laki-laki dan 30 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja laki-laki lebih tinggi perilaku prososialnya dibandingkan dengan remaja perempuan. Nilai mean yang didapatkan laki-laki 79,00 dan perempuan 70,17.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Kusumaningrum (2016) dengan judul “Perbedaan Perilaku Prososial Dan *Self Awareness* Terhadap Nilai Budaya Lokal Jawa Di Tinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Kyai Ageng Basyariyah Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun”.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah subjek 30 siswa laki-laki dan 30 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku prososial antara siswa laki-laki dan siswa perempuan serta ada perbedaan perilaku prososial dan *self awareness* terhadap nilai-nilai lokal budaya jawa antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya dari sisi judul dan tempat melakukan penelitian.

1. Judul/topik

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Kristiana (2017) menggunakan regulasi emosi sebagai variabel bebas dan perilaku prososial sebagai variabel tergantung. Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Puspita dan Gumelar (2014) dengan empati sebagai variabel bebas dan perilaku prososial sebagai variabel tergantung. Penelitian lain pernah dilakukan oleh Wisudiani dan Fardana (2014) dengan variabel bebasnya yaitu faktor kepribadian *big five* dan variabel tergantungnya yaitu perilaku prososial.

Penelitian selanjutnya oleh Sari dan Siswati (2016) dengan ketertarikan interpersonal sebagai variabel bebas dan perilaku prososial sebagai variabel tergantung. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat kesamaan mengenai variabel tergantungnya yaitu perilaku prososial. Tetapi, variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu menggunakan akidah sebagai variabel bebasnya.

Beberapa penelitian lain yang dilakukan oleh Pitaloka dan Ediati (2015) mengenai rasa syukur sebagai variabel bebas dan kecenderungan perilaku prososial sebagai variabel terganggunya. Perbedaan jelas pada variabel bebas yang digunakan, tetapi variabel terganggunya yang digunakan juga berbeda walaupun sama-sama terdapat kata perilaku prososial. Penelitian sebelumnya hanya meneliti kecenderungannya saja, tetapi pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah perilaku prososialnya itu sendiri.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dijelaskan di atas, peneliti meyakini bahwa penelitian yang berjudul “perilaku prososial ditinjau dari akidah dan jenis kelamin pada mahasiswa PTN (Perguruan Tinggi Negeri) di Yogyakarta” yang akan dilakukan dinyatakan asli atau belum pernah diteliti sebelumnya.

2. Subjek penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferdianti, Ulfiah dan Nurdin (2013) yaitu pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pitaloka dan Ediati (2015) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Istiana (2016) pada relawan KSR PMI Kota Medan. Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Sari dan Siswati (2016) pada remaja di SMA Islam Hidayatullah Semarang. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti melibatkan mahasiswa muslim S1 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

3. Alat Ukur

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Ferdianti, Ulfiah dan Nurdin (2013) menggunakan skala prososial yang disusun penulis dengan alat ukur yang diturunkan dari konsep Schoeder. Penelitian selanjutnya oleh Wisudiani dan Fardana (2014) menggunakan skala perilaku prososial yang didasarkan dari indikator perilaku prososial oleh Eisenberg & Mussen. Sedangkan skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala perilaku prososial berdasarkan pada aspek perilaku prososial dari Staub. Adapun skala akidah menggunakan alat ukur yang mengacu pada teori Hasan Al-Banna dan dikembangkan oleh Muslimin (2013).



BAB V
PENUTUP
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara akidah dan perilaku prososial pada mahasiswa muslim S1 di Daerah Istimewa Yogyakarta serta ada perbedaan perilaku prososial antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hal tersebut berarti semakin kuat akidah seorang mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku prososialnya. Perilaku prososial mahasiswa berjenis kelamin perempuan lebih tinggi daripada perilaku prososial mahasiswa berjenis kelamin laki-laki.

Adapun sumbangan efektif akidah pada perilaku prososial mahasiswa muslim S1 dengan nilai R square sebesar 0,273 atau sebesar 27,3% dan sisanya yaitu 72,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan nilai yang menunjukkan perilaku prososial perempuan lebih tinggi daripada laki-laki yaitu pada nilai mean perempuan sebesar 118,36 dan laki-laki sebesar 88,64.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya :

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Muslim S1 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adanya penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan mahasiswa lebih meningkatkan keyakinan beragama (akidah). Selain itu, mahasiswa laki-laki diharapkan dapat meningkatkan perilaku prososialnya dalam bentuk apapun baik terhadap orang terdekat maupun orang yang tidak dikenal. Harapannya jika akidah mahasiswa kuat maka akan meningkatkan perilaku prososialnya, sehingga tidak mengharapkan imbalan dan tidak ragu saat melakukan perilaku prososial kepada siapa saja.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti maupun mengembangkan penelitian dengan variabel serupa mengenai perilaku prososial, diharapkan mempertimbangkan faktor lain yang mungkin dapat digunakan sebagai variabel bebas, misalnya kepribadian, interpersonal, motivasional, situasional, budaya dan genetis yang masih belum banyak diteliti. Sedangkan faktor lain yang sudah banyak diteliti yaitu empati, regulasi emosi, dan kematangan emosi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan tidak hanya menggunakan *googleform* saja saat melakukan pengambilan data, supaya subjek dapat lebih terkontrol saat melakukan pengambilan data. Selain itu, peneliti harus menginstruksikan perlunya kejujuran dari subjek saat pengisian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Banna, H. (1979). *Aqidah Islam (penerjemah : Hasan Baidaiie)*. Jakarta: Al Maarif.
- Al-Fauzan, S. b. (2014). *Kitab Tauhid*. Jakarta: Ummul Quran.
- Alfiyah, S., & Martani, W. (2015). Validasi Modul Bermain Peran "Aku Sayang Kawan" untuk Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Prososial pada Anak Usia Dini. *E-Jurnal GAMA GPP*, 1 (2) 120-137.
- Aridhona, J. (2017). Hubungan Perilaku Prososial Dan Religiusitas Dengan Moral Pada Remaja. *Psikologia*, 85-92.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. (2010). Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1) 33-42.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Basti. (2007). Perilaku Prososial Etnis Jawa dan Etnis Cina. *Psikologika*, Tahun XII (23) 57-68.
- Batara, J. B., Franco, P. S., Quiachon, M. A., & Sembrero, D. R. (2016). Effect of Religious Priming Concepts on Prosocial Behavior Towards Ingroup and Outgroup. *Europe's Journal of Psychology*, 12 (4) 635-644.
- Boxer, P., Tisak, M. S., & Goldstein, S. E. (2014). Is It Bad to be Good? An Exploration of Aggressive and Prosocial Behavior Subtypes in Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 33 (2) 91-100.
- Darmadji, A. (2011). Perilaku Prososial vs Kekerasan Sosial. *Jurnal Pendidikan Islam*, IV (1) 27-34.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2012). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Pers.
- Devi, A. T., Yusuf, M., & Hardjono. (2017). The Relationship Between Sense Of Community and Agreeableness with Prosocial Behavior AMONG Member Of Young On Top (YOT). *Journal of ICSAR*, 1 (1) 6-12.
- Fakih, M. (1987). *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farida, H. (2017). Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Androgyny Role Dalam Kegiatan Pramuka Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal LP3M*, 3(2) 113-126.
- Ferdianti, E., Ulfiah, & Nurdin, F. S. (2013). Hubungan Antara Komitmen Beragama dengan Perilaku Prosocial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri SGD Bandung Angkatan 2008-2009. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6 (2) 871-885.
- Haryati, T. D. (2013). Kematangan Emosi, Religiusitas Dan Perilaku Prosocial Perawat Di Rumah Sakit. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2) 162-172.
- Hasan, M. T. (2004). *Dinamika Kehidupan Religius*. Jakarta: Litstarafika Putra.
- Hendartyo, M. (2018). *BNPB: 1.999 Bencana di Indonesia Terjadi hingga September 2018*. Jakarta: TEMPO.CO.
- Husamah. (2015). *A to Z Kamus Psikologi Super Lengkap*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Ilyas, Y. (1993). *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Istiana. (2016). Hubungan Empati dengan Perilaku Prosocial pada Relawan KSR Kota Medan. *Jurnal DIVERSITA*, 2 (2) 1-13.
- Istiana. (2018). Perbedaan Perilaku Prosocial Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin Di Kelurahan Tanjung Rejo Medan Sunggal. *Jurnal Diversita*, 6 (1) 58-68.
- Jawas, Y. B. (2013). *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Bogor: Pustaka Imam Asy Syafi'i.

- Jazairi, S. A. (1994). *Aqidah Seorang Mukmin*. Solo: Pustaka Manteq.
- Kusumaningrum, E. (2016). Perbedaan Perilaku Prososial Dan Self Awareness Terhadap Nilai Budaya Lokal Jawa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Kyai Agen Basyariyah Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, 17-30.
- Mahmud. (2003). Hubungan Antara Gaya Pengasuhan Orang Tua Dengan Tingkah Laku Prososial Anak. *Jurnal Psikologi*, 11 (1) 1-10.
- Mahmudah, S. (2013). Model Yang Efektif Untuk Memprediksi Perilaku Prososial Mahasiswa. *Disertasi*. Yogyakarta: Program Doktor Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muryadi, & Matulesy, A. (2012). Religiusitas, Kecerdasan Emosi Dan Perilaku Prososial Guru. *Jurnal Psikologi*, 7 (2) 544-561.
- Muslimin, Z. I. (2013). Hubungan Antara Kekuatan Akidah Dan Perilaku Mencontek Pada Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Psikologi Integratif*, 1 (1) 1-7.
- Muzakkir. (2013). Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Angkatan 2008/2010 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3) 366-380.
- Olahraga, P. D. (2017). *Direktori Perguruan tinggi Yogyakarta*. Yogyakarta: Pemerintah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.
- Pitaloka, D. A., & Ediati, A. (2015). Rasa Syukur Dan Kecenderungan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 4 (2) 43-50.
- Puspita, R. S., & Gumelar, G. (2014). Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Dalam Berbagai Ulang Informasi Atau Retweet Kegiatan Sosial Di Jejaring Sosial Twitter. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 3 (1) 1-7.
- Putri, E. I., & Noviekayati, I. (2015). Religiusitas, Pola Asuh Otoriter dan Perilaku Prososial Remaja di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4 (3) 233-241.
- Ramdhani, J. (2018). *513 Bencana Alam Terjadi di Indonesia Sejak Januari-Maret 2018*. Jakarta: detikNews.

- Sabiq, S. (2006). *Aqidah Islamiyah*. Jakarta: Robbani Press.
- Sari, I. K., & Siswati. (2016). Hubungan antara Ketertarikan Interpersonal dengan Perilaku Prososial pada Remaja SMA Islam Hidayatullah Semarang. *Jurnal Empati*, 5 (4) 711-716.
- Subandi. (2016). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti, & Saptiawan, I. H. (2007). *Gender & Inferioritas Perempuan : Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2012). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suryanto, & dkk. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika : Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Torstveit, L., Sutterlin, S., & Lugo, R. G. (2016). Empathy, Guilt Proneness, and Gender : Relative Contributions to Prosocial Behaviour. *Europe's Journal of Psychology*, 1 (2) 260-270.
- Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wisudiani, R., & Fardana, N. A. (2014). Hubungan antara Faktor Kepribadian Big Five dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 3 (1) 97-104.
- Yunita, F. (2017). Kematangan Beragama Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Angkatan 2014 Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Skripsi. Palembang: Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang.
- Yusuf, P. M., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Empati*, 7 (3) 98-104.

- Zabda, S. S. (2016). Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara dan Implementasinya dalam Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26 (2) 106-114.
- Zaini, S. (1983). *Kuliah Aqidah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlâs.
- Zainuddin, & Jamhari, M. (1999). *Al-Islam 1: Akidah dan Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.



16	Saya menghindari saat ada kecelakaan di jalan				
17	Saya menjenguk teman seorang diri agar mendapatkan pujian				
18	Saya tidak mau ikut campu masalah orang walaupun sudah meminta tolong kepada saya				
19	Saya berusaha menghibur teman saya yang sedang mengalami suatu masalah				
20	Saya tidak peduli dengan masalah yang dialami teman saya				
21	Saya enggan meminjamkan laptop kepada teman				
22	Saya merasa kerepotan ketika melakukan kegiatan sosial secara bersama-sama				
23	Saya enggan mengantar teman ke kost/rumah				
24	Saya suka iuran untuk menjenguk teman yang sedang sakit				
25	Saya malas menyampaikan solusi atas masalah yang dialami teman				
26	Saya segera menolong jika ada orang yang membutuhkan pertolongan				
27	Saya suka memberikan nasehat kepada orang lain agar masalahnya segera selesai				

CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Lengkap : Vicky Victorianny
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 13 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah
No. Kontak : 085719916234
Email : kokovicky0401@gmail.com
Sosial Media : @kokovicky

Riwayat Pendidikan

2003-2009 : SDN 2 Rejoso
2009-2012 : SMP N 1 Jogonalan
2012-2015 : SMA N 1 Jogonalan
2015-2019 : Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian identitas diri saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Agustus 2019

(Vicky Victorianny)